

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui kejadian atau peristiwa apa saja yang sedang dirasakan oleh objek penelitian seperti pada tingkah laku, minat, motivasi, pendapat, serta deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan melalui sebuah tindakan.¹ Pendekatan inilah yang bertujuan untuk memperoleh berita lengkap mengenai “Strategi Konseling Terhadap Perilaku Merokok Anak-anak usia 13-15 Tahun di desa Batetangnga kec. Binuang kab. Polewali mandar”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian ini adalah desa Batetangnga kec. Binuang kab. Polewali mandar. Penentuan lokasi tersebut dipilih karena beberapa alasan seperti kemudahan dalam menjangkau lokasi tersebut serta keterbukaan pihak-pihak untuk dilakukannya sebuah penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini akan diselenggarakan dalam waktu kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini, berpusat pada sebuah strategi konseling terhadap perilaku merokok anak-anak usia 13-15 tahun di desa Batetangnga kec. Binuang kab. Polewali mandar.

¹Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) h. 41.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini merupakan sebuah subjek mengenai asal data yang diperoleh. Apabila seorang peneliti memanfaatkan wawancara atau kuesioner dalam penggabungan datanya, maka sumber atau asal data tersebut datangnya dari responden. Responden adalah seseorang yang merespon serta menjawab pertanyaan yang di ajukan peneliti baik secara lisan maupun tulisan.² Untuk mendapatkan penjelasan dalam bentuk tertulis, peneliti akan mendapatkannya dari sumber data. Melalui ijtima' Ulama komisi fatwa MUI ke III, 24-26 Januari 2009 di Sumatera Barat telah menetapkan bahwa merokok adalah haram bagi anak-anak, ibu hamil, dan merokok di tempat umum. Adanya pengharaman ini karena merokok termasuk dalam perbuatan mencelakakan diri sendiri.³ Adapun sumber atau asal data dari hasil penelitian ini terbagi atas dua bagian, yakni:

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah hasil data yang dihasilkan ataupun diterima oleh seorang peneliti yang dilakukan secara langsung dari sumber data tersebut. Diantaranya ialah 12 orang anak-anak perilaku merokok, tokoh pemuka agama, tokoh masyarakat, dan orang tua. Data ini dapat dijadikan ke dalam bentuk gambar, kata, maupun objek lainnya.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu sumber data penelitian yang didapat dengan cara tidak langsung atau dengan melalui media perantara (diperoleh atau ditulis oleh pihak lain). Sebuah data yang didapatkan peneliti dari

²Suharismun Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 114.

³Fatwa MUI tentang Merokok, diakses di https://www.academia.edu/fatwa_mui_tentang_merokok pada tanggal 16 februari 2021.

bermacam-macam sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, seorang peneliti melibatkan dirinya secara langsung ke tempat atau lokasi penelitian atau *field research* dalam mengadakan serta memperoleh sebuah data yang akurat, aktual atau nyata dan berkaitan dengan sebuah penelitian ini. Metode atau tehnik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian sebab yang menjadi tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh sebuah data. Terdapat teknik atau metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu:

3.5.1 Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang verbal, yakni berupa tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi dari seorang informan. Apabila ditelaah dari segi pertanyaan, maka diantara wawancara kuesioner terdapat persamaan dalam hal keduanya. Yakni penyajian wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan hanya cara penyajiannya saja yang berbeda. Terkadang pertanyaan dalam kuesioner disuguhkan secara tulisan sedangkan penyajian dalam wawancara secara lisan.⁴

Wawancara diadakan memiliki maksud seperti dipaparkan Lincoln dan Guba antara lain ialah sebagai berikut:

1. Mengkonstruksi mengenai organisasi, kejadian, orang, acara atau kegiatan, perasaan, motivasi, ketentuan, kepedulian, dan kebulatan lainnya.
2. Membangun kebulatan-kebulatan tersebut menjadi sebuah hal yang telah dirasakan di masa lampau, dan mengestimasi kebulatan tersebut sebagai suatu yang telah diinginkan untuk terjadi dalam masa-masa yang akan datang.

⁴Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (CV Andi, Yogyakarta, 2004), h. 76.

3. Memvalidasi, memperbaharui, serta memperluas berita atau berbagai informasi yang diterima dari oranglain atau informan.
4. Mengkonfirmasi, menggantikan atau mengalihkan, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh seorang peneliti sebagai pengecekan anggota⁵.

Adapun sasaran atau orang-orang yang akan diwawancarai dalam sebuah penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 13-15 tahun.

3.5.2 Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang didapatkan melalui dokumen atau arsip dan pustaka sebagai bahan dalam suatu penelitian merupakan arti dari dokumentasi. Teknik yang digunakan atau dipakai untuk menulis data-data sekunder yang terdapat dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen serta dipergunakan untuk memahami data dokumentasi yang bersangkutan dengan hal-hal yang akan peneliti atau penulis teliti.⁶

3.6 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode atau cara kualitatif dalam mengelolah data dengan merujuk ke aspek-aspek objek penelitian. Adapun data yang telah didapatkan dari pengumpulan akan di telaah seperti mengilustrasikan kata-kata dari hasil yang telah di dapatkan.

Proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam sebuah pola, kategori, dan satuan dari penjelasan dasar sehingga dapat ditemukan judul dan dapat merumuskan hipotesis seperti yang direkomendasikan oleh data merupakan sebuah analisis data.⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses melacak dan

⁴Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007) h. 69.

⁵Burhan Bulging, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) h. 130.

⁶BasrowidanSuwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2008) h. 91.

mengatur secara sistematis transkrip catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat menginterpretasikan temuannya kepada orang lain.⁸ Pada penelitian ini memfungsikan tehnik analisis deduktif dan induktif yang berarti sebuah data yang telah diperoleh di lapangan secara umum kemudian dipaparkan kedalam sebuah kata-kata yang pengambilan kesimpulannya yakni bersifat khusus. Menurut Huberman dan Miles, terdapat tiga cara atau metode dalam menganalisis data kualitatif seperti mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan teknik keabsahan data. Sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan merupakan sebuah pengertian dari reduksi data. Dalam proses ini berlangsung pada penelitian dikerjakan selama masa penelitian. Misalnya pada penggunaan kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan, dan pengumpulan data yang diperoleh. Adapun beberapa fungsinya ialah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang nyata atau valid. Apabila seorang peneliti sedang menyaksikan kebenaran data yang diperoleh, maka akan dicek atau diperiksa ulang dengan informan lainnya yang peneliti rasa lebih memahami serta mengetahui sebuah informasi.

3.6.2 Penyajian Data

Sekumpulan berita atau informasi tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan ialah merupakan pengertian dari

⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) h. 217.

penyajian data. Bentuk penyajian berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, serta bagan. Memudahkan pembaca dan dalam penarikan kesimpulan menjadi tujuan dari penyajian data. Oleh sebabnya, penyajiannya harus tertata dengan sebaik-baiknya. Penyajian data adalah sebagian dari analisis bahkan telah mencapai reduksi data. Dalam proses ini peneliti melakukan pengelompokkan hal-hal yang kiranya memiliki hal serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Kemudian masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi menjadi urutan-urutan atau prioritas dalam suatu kejadian. Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan penyajian (*display*) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami dalam sebuah interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.

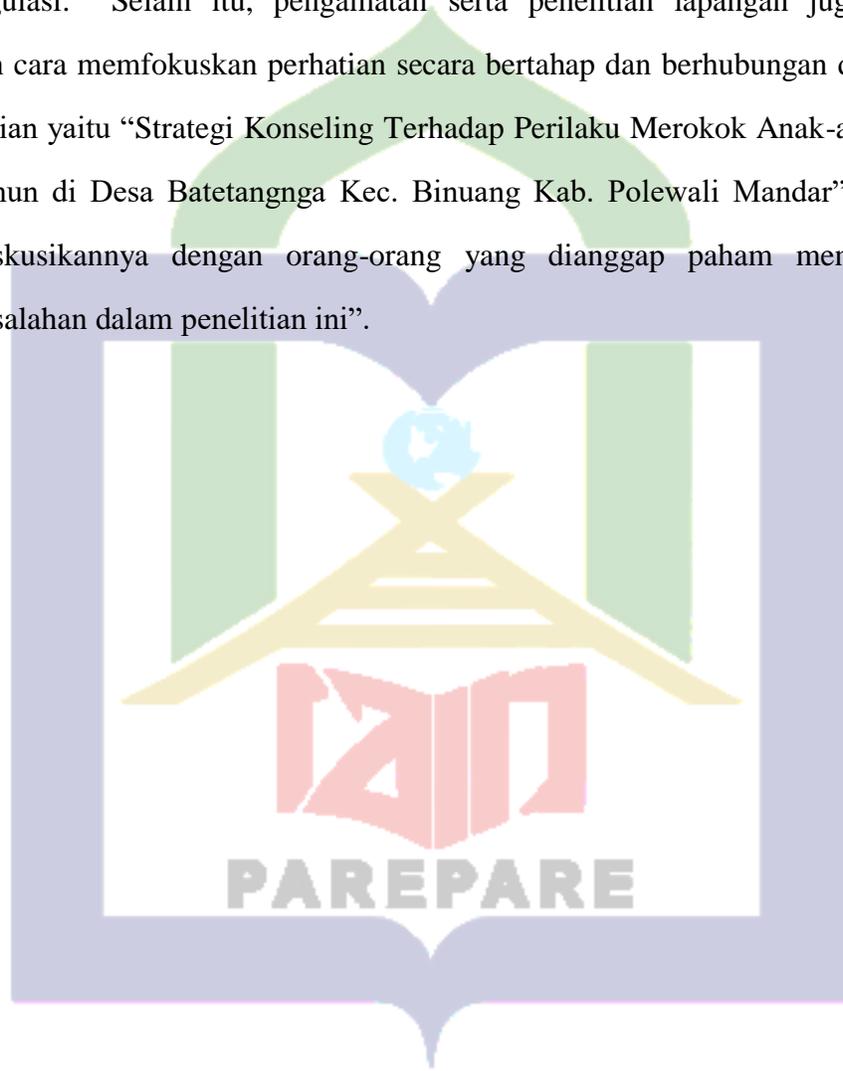
3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Sebagian dari sekian kegiatan dari konfigurasi yang utuh merupakan pengertian dari penarikan kesimpulan.⁹ Kesimpulan yang diterima atau yang telah diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sebuah makna-makna yang muncul dari sebuah data yang harus diuji kevalidan dan kebenaran ataupun kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Pada tahap ini, peneliti membuat sebuah perumusan proposisi yang berhubungan atau yang bersangkutan-paut dengan prinsip logika yang mengangkatnya sebagai penemuan sebuah penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada pada pengelompokkan data yang telah terbentuk serta proposisi yang telah dirumuskan. Adapun langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap dengan penemuan baru yang berbeda dari penemuan sebelumnya yang sudah ada.

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209-210.

3.6.4 Teknik Keabsahan Data

Dalam proses pengujian sebuah keabsahan data guna mengatur validitas dari hasil penelitian ini, maka dilakukan dengan triangulasi. Teknik dari pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan asala atau sumber data yang telah ada ialah merupakan pengertian dari triangulasi.¹⁰ Selain itu, pengamatan serta penelitian lapangan juga dilakukan dengan cara memfokuskan perhatian secara bertahap dan berhubungan dengan Pusat penelitian yaitu “Strategi Konseling Terhadap Perilaku Merokok Anak-anak usia 13-15 Tahun di Desa Batatangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar”. Kemudian, mendiskusikannya dengan orang-orang yang dianggap paham mengenai suatu permasalahan dalam penelitian ini”.



⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif di Lengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 94.